

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Proses penciptaan karya seni berasal dari pengalaman yang dialami dalam kehidupan. Karya seni lahir dari apa yang sedang mempengaruhi pikiran dan perasaan. Menghadirkan kembali memori yang terekam dalam otak tentang objek alam dengan kepingan-kepingan *puzzle clay* piksel diharapkan dapat mengubah pola pikir tentang pentingnya kedekatan hidup bersama alam. Hal tersebut menjadi sumber inspirasi pembuatan karya seni lukis dalam penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul “Representasi Lanskap Alam ke dalam Piksel *Clay* sebagai Lukisan”.

Banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa diambil saat proses penciptaan karya seni lukis. Pembelajaran selama masa studi di kampus dan sering mengamati karya seni visual lain memberikan banyak pengaruh terhadap karakter karya yang diciptakan. Karya lukis ini dibuat berdasarkan pengalaman pribadi tentang objek lanskap alam sehingga memiliki nilai yang sentimental. Berawal dari hobi sang ayah yang harus diberhentikan melihat kondisi fisik yang melemah akibat suatu penyakit, memunculkan suatu misi untuk melanjutkan perjalanan pendekatan diri pada alam seperti naik gunung. Selain itu juga doktrin yang diucapkan untuk mendekat dengan alam sudah dilakukan sang ayah sejak penulis masih kecil mengubah pola pikir akan suatu manfaat hidup dengan alam. Beberapa dari objek-objek lanskap alam diabadikan dengan kamera ponsel harus dilalui dengan susah payah, seperti pada karya-karya yang berobjek Gunung Dieng. Perjalanan waktu itu sangat susah dan lelah, apalagi penulis baru pertama kali mendaki gunung dan pada saat itu minim pengetahuan akan pentingnya mengatur fisik ketahanan tubuh. Sempat pada waktu saat itu ingin menyerah dan balik turun untuk pulang padahal belum memasuki jalur pendakian pos. Berkat semangat dan

dukungan teman, akhirnya sampai juga pada puncak gunung. Semua lelah dan amarah terbayar dengan keeksotisan mentari terbit. Semua kegiatan mendaki gunung memiliki filosofi hidup yang didapat, dimana dalam berusaha harus tabah dan kuat menjalaninya agar dapat mencapai tujuan nikmat yang menanti.

Membuat karya lukis tugas akhir dengan tema berjudul “Representasi Lanskap Alam ke dalam Piksel *Clay* sebagai Lukisan” telah memberikan dampak positif bagi kesehatan mental dan fisik, dimana kedua faktor tersebut merupakan kunci untuk selalu waras dalam berkehidupan di bumi ini. Dua puluh karya lukis ini dibuat dengan keseriusan dan sepenuh hati, karena itu tidak ada yang tidak disukai secara pribadi. Semua karya ini merupakan karya yang spesial dengan visual yang memiliki banyak cerita. Proses penciptaan karya dalam tugas akhir ini juga memberikan penyadaran bahwa ternyata kehidupan di dunia ini harus terjaga keseimbangannya dan pentingnya untuk menjalin simbiosis mutualisme yang baik terhadap alam. Karya yang dibuat ini tidak semata-mata untuk dinikmati sendiri, namun juga untuk dinikmati oleh publik. Melalui karya-karya Tugas Akhir yang telah diciptakan, diharapkan karya tersebut dapat menjadi inspirasi untuk mencurahkan perasaan melalui karya seni.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Arif Suharson, *Reproduksi Keramik*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2015.
- Arya Sucitra, *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2013.
- Atok Sugiarto, *Seni Digital Kiat-kiat Membuat Foto Tanpa Kamera*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.
- Fadjar Sidiq dan Aming Prayitno, *Nirmana* (karangan terbatas untuk penulis).
- Jean-Paul Sarte, *Psikologi Imajinasi*, Yogyakarta: Narasi, 2016.
- M Dwi Maryanto, *Art & Life Force in a Perspective*, Yogyakarta: Scritto Books Publisher, 2017.
- Monica Harijati Hariboentoro, *Clay Pajangan Lucu dari Tepung Kue*, Surabaya: Tiara Aksa, 2007.
- Sadjiman Ebdi Sanyoto, *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra, 2009.
- Soedarso SP, *Trilogi Seni, Penciptaan dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2006.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Kanya, 2009.
- Suwaji, *Seni Lukis Sukaraja, Ditinjau dari Pelukisannya*, (laporan Penelitian yang tidak diterbitkan), Proyek Peningkatan Pengembangan Pendidikan Tinggi (P3T), Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Yogyakarta, 1985- 1986.
- Timbul Raharjo, *Seni Kerajinan Keramik Kasongan Yogyakarta Di Era*

*Globalisasi: Perjalanan Dari Dusun Gerabah Menjadi Sentra Seni Kerajinan Keramik Ynag Mendunia*, Yogyakarta: 2008.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

W.J.S. Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2011.

Widodo, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolute, 2001.

Yasraf Amir Piliang, *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*, Bandung: Jalasutra.

#### **WEBSITE:**

<https://kamerafoto.net/cara-mengetahui-megapixel-kamera-hp>, (diakses pada 04/11/19 jam 14.02)

<https://m.detik.com/inet/resolusi-dpi-dan-cara-mengubahnya>, (diakses pada 04/11/19 jam 16.39)

[www.instagram.com/jason\\_dussault\\_art](http://www.instagram.com/jason_dussault_art), (diakses pada 04/11/19 jam 18.05)

[www.youtube.com/ChristinaWelch](http://www.youtube.com/ChristinaWelch), (diakses pada 04/11/19 jam 15.02)